## BAB. III

## KESIMPULAN

Atas dasar data-data yang sudah diuraikan pada Bab II peneliti menceba untuk memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pengemudi becak di Surabaya pada umumnya/sebagian besar berasal dari desa.

Di Surabaya mereka sebagai urbanite/migran yang terdesak oleh - faktor ekonomi didesa asal, sehingga mereka mengadu nasib di Surabaya agar dengan cepat merreka memperoleh uang untuk memperbaiki taraf hi - dupnya.

Para responden telah puas kerja sebagai penarik becak mengingat mereka sudah cukup lama dan sudah tidak begitu memikirka untuk ber - ganti pekerjaan. Tetapi mereka toch masih terikat akan desa asalnya, karena sebagian besar istri dan anaknya tinggal didesa.
Oleh karenanya mereka rata-rata satu bulan dua kali menengok keluarganya di desa.

Pengemudi becak di Surabaya sebagian besar berpendidikan sekolah dasar tidak tamat, hal ini menyebabkan aspirasi untuk melihat masa de pan sangat terbatas. Akibatnya mereka puas sebagai pengemudi becak - dan kurang memikirkan pendidikan anak.

Pengemudi becak siang sebagian besar sebagai pekerjaan pokok, sedang pengemudi becak malam terdapat pengemudi becak sampingan yang relatip banyak. Untuk memupuk pergaulan sesama pengemudi becak dalam memanfaatkan waktu luang dengan judi.

Dan mereka walaupun datang dari berbagai daerah asal tapi tidak menunjukkan sentimen lokalitas, kecuali mereka yang datang dari Madura.

Becak yang mereka jalankan sebagian besar milik majikan, mereka dengan memberikan setoran. Pengemudi becak lebih suka dengan becak sewaan, sehingga tidak berminat menjalankan becaknya sendiri.

Menurut standard yang digunakan oleh Parsudi Suparlan, Papanek Sayogyo, para pengemudi becak termasuk dalam bilangan/golongan berpenghasilan ren dah.

Kemiskinan mereka lebih tercermin bahwa mereka terdesakkebutuhan hidup, tetapi tidak punya modal maupun ketrampilan yang khusus. Dan lagi responden yang dari desa kemiskinan terlihat dari pemilikan tanah yang sangat sempit, di lain pihakmereka harus menanggung istri dan anak rata rata dua.

Suatu kebijaksanaan penerbitan becak siang dan malam rupanya tidak meningkatkan penghasilan yang nyata bagi para pengemudi becak.

